

KARYA ILMIAH TERAPAN
ANALISIS *CREWING MANAGEMENT* PADA
PT.PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
program pendidikan Diploma IV

QURROTUL FAIZAH
NIT 07 19 041 2 12

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
TAHUN 2023

**ANALISIS *CREWING MANAGEMENT* PADA
PT.PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
program pendidikan Diploma IV

QURROTUL FAIZAH
NIT 07 19 041 2 12

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Qurrotul Faizah

Nomor Induk Taruna : 07.19.041.2.12

Program Diklat : D IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa KIT yang saya tulis dengan judul:

ANALISIS CREWING MANAGEMENT PADA PT.PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam KIT tersebut, kecuali tema dan yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

SURABAYA, 21 Juli 2023

OURROTUL FAIZAH
NIT.07.19.041.2.12

PERSETUJUAN SEMINAR KARYA ILMIAH TERAPAN

Judul : **ANALISIS CREWING MANAGEMENT PADA PT.PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI**

Nama Taruni : Qurrotul Faizah

NIT : 07.19.041.2.12

Program Studi : DIV Transportasi laut

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

SURABAYA, 21 Juli 2023

Menyetujui,

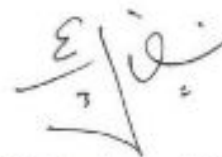
Pembimbing I



Dr. Indah Ayu Johanda Putri, S.E., M.Ak

Penata Tk.I (III/d)
NIP. 19860902200912201

Pembimbing II



Edi Kurniawan, S.ST, M.T

Penata Muda Tk.I (III/b)
NIP. 198312022019021001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Transportasi Laut



Faris Nofandi, S.Si.T, M.Sc

Penata Tk. I (III/d)
NIP. 198411182008121003

**PENGESAHAN SEMINAR
KARYA ILMIAH TERAPAN**

**ANALISIS CREWING MANAGEMENT PADA PT.PELAYARAN NASIONAL
EKALYA PURNAMASARI**

Disusun dan Diajukan Oleh:

QURROTUL FAIZAH
NIT.07.19.041.21.2
Ahli Transportasi Laut Tingkat IV

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian KIT

Pada tanggal 01 Agustus 2023

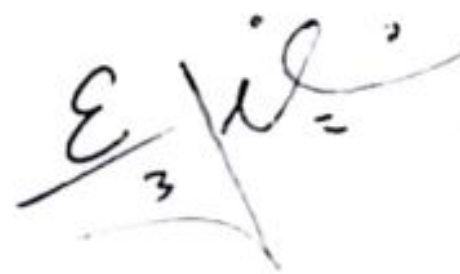
Menyetujui :

Penguji I



Henna Nurdiansari, ST., M.T., M.Sc
Penata Tk.I (III/d)
NIP.198512112009122003

Penguji II



Edi Kurniawan, S.ST, M.T
Penata Muda Tk.I (III/b)
NIP. 198312022019021001

Penguji III



Dr. Indah Ayu Johanda Putri, S.E., M.Ak
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 19860902200912201

Mengetahui

Ketua Jurusan Transportasi Laut



Faris Nofanli, S.Si.T, M.Sc
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 198411182008121003

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penelitian dengan judul :

“Analisis *Crewing Management* Pada PT.Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari”

Penulis ingin mengungkapkan rasa hormat kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, motivasi, bimbingan, dan dorongan yang berarti dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Terapan ini. Untuk itu perkenankanlah pada kesempatan ini, saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Ketua jurusan yang telah memberikan persetujuan untuk melaksanakan penelitian ini.
3. Dr. Indah Ayu Johanda Putri,S.E.,M.Ak selaku pembimbing I dan Bapak Edi Kurniawan,S.ST,M.T selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya.
4. Seluruh dosen Politeknik Ilmu Pelayaran Surabaya dalam memberikan bekal ilmu pengetahuan yang membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.
5. Seluruh *staff* karyawan PT.Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari yang telah menjadi keluarga kedua bagi penulis selama melakukan praktek darat dan juga bantuannya dalam pengumpulan data untuk penelitian penulis.
6. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan Do'a, moral, dan material.

7. Angkatan X Poltekpel Surabaya yang sudah bersama-sama berjuang dan bertahan sejauh ini.
8. Teman-teman dari kelas Mandiri B yang juga selalu memberikan motivasi baik berupa pendapat, dan dukungan lainnya dalam pembuatan karya ilmiah ini.
9. Teman – teman kos wiguna pride yang selalu ada dalam suka dan duka serta memberikan dukungan tanpa henti.
10. Seluruh responden yang telah menyisihkan waktu dan memberikan informasi berharga untuk membantu penyelesaian karya ilmiah terapan ini.
11. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan doa dan motivasi sehingga karya ilmiah terapan ini dapat terselesaikan.

Penulis sadar bahwa tulisan ini belum sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan ke depannya. Akhir kata, penulis berharap semoga karya ilmiah terapan ini mudah dipahami dan memberikan manfaat bagi pembaca..

Surabaya, 01 Agustus 2023

Qurrotul Faizah

ABSTRAK

QURROTUL FAIZAH 2023. Analisis *Crewing Management* Pada PT.Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari (Dibimbing oleh ibu Indah Ayu Johanda Putri dan bapak Edi Kurniawan)

Pengertian awak kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatan yang tercantum dalam buku siji. Menurut ilmu hukum maritim pengertian awak kapal adalah semua orang yang bekerja di kapal, yang bertugas mengoperasikan dan memelihara serta menjaga kapal dan muatannya terkecuali Nakhoda. Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan pelayaran PT. Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari selama setahun. Sumber data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian secara observasi dan wawancara langsung dengan *Crewing Department*. Metode yang digunakan adalah kepustakaan yakni literatur-literatur yang berkaitan dengan karya ilmiah terapan ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Crewing Departement* yang bertanggung jawab memonitor adanya kebutuhan kru baru, pencarian kandidat baru, mempersiapkan dokumen keberangkatan kru sampai kru naik ke atas kapal, juga sebagai jembatan antara kru kapal dengan perusahaan. Mengatur strategi dalam bisnis dimana *Crewing Department* harus bekerja lebih optimal dalam proses rekrutmen guna meminimalisir hal – hal yang dapat menghambat proses operasional kapal dan keberlangsungan dalam bisnis perusahaan. Kata kunci: *Crewing Management*, Rekrutmen, Strategi

ABSTRACT

QURROTULFAIZAH 2023. Crewing Management Analysis at PT. Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari (Supervised by Ms. Indah Ayu Johanda Putri and Mr. Edi Kurniawan)

The definition of crew is a person who works or is employed on a ship by the owner or operator of the ship to carry out tasks on board in accordance with the position listed in the sijil book. According to maritime law, the definition of crew is all people who work on the ship, whose job is to operate and maintain and look after the ship and its cargo, except for the captain. This research was conducted at the shipping company PT. Ekalya Purnamasari National Cruise for a year. Sources of data obtained directly from the research location by observation and direct interviews with the Crewing Department. The method used is literature, namely literature related to this applied scientific work. The results showed that the Crewing Department was responsible for monitoring the need for new crew, searching for new candidates, preparing crew departure documents until the crew boarded the ship, as well as acting as a bridge between the crew and the company. Setting a strategy in the business where the Crewing Department must work more optimally in the recruitment process to minimize things that can hinder the ship's operational processes and sustainability in the company's business.

Keywords: Crewing Management, Recruitment, Strategy

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN SEMINAR KARYA ILMIAH TERAPAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8

A. Review Penelitian Sebelumnya	8
B. Landasan Teori.....	10
BAB III.....	23
METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Subyek Data/Sumber Penelitian.....	24
D. Metode Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	26
BAB IV	30
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Gambaran Umum Objek Yang di Teliti.....	30
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan.....	45
D. Implementasi Analisis SWOT pada PT.Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari	48
BAB V.....	58
PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Review Penelitian Sebelumnya	8
Tabel 4.1 Sertifikat STCW	36
Table 4.2 Permintaan kru	42
Tabel 4.3 Implementasi Analisis SWOT.....	50
Tabel 4.4 Implementasi Analisis SWOT	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Pikir.....	22
Gambar 3.5 Matriks SWOT	28
Gambar 4.1 Milestone PT.Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari	30
Gambar:4.2 Struktur Organisasi PT.Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Application Form Employment</i>	62
Lampiran 2 <i>form Pre-Embarkation Check List</i>	67
Lampiran 3 Form permintaan kru kapal September 2021	68
Lampiran 4 Form permintaan kru kapal Oktober 2021	69
Lampiran 5 Form permintaan kru kapal Desember 2021	70
Lampiran 6 Form permintaan kru kapal januari 2022	71
Lampiran 7 Form permintaan kru kapal Maret 2022.....	72
Lampiran 8 Form permintaan kru kapal Mei 2022.....	73
Lampiran 9 Form permintaan kru kapal Juni 2022	74
Lampiran 10 Transkrip Hasil Wawancara.....	75
Lampiran 11 Transkrip Hasil Wawancara.....	83
Lampiran 12 kapal PT.Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayaran adalah suatu kesatuan sistem atau alat angkut transportasi laut yang sangat strategis bagi dunia maritim guna memperlancar arus perpindahan barang dan penumpang dari satu pelabuhan ke pelabuhan yang lain. Pelayaran berperan penting guna menjaga keselamatan berlayar untuk berbagai macam kapal. Pelayaran mempunyai potensi kuat untuk di kembangkan karena selain menjadi konektivitas antar pulau pelayaran juga menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi nasional demi kesejahteraan masyarakat banyak.

Perusahaan pelayaran adalah badan usaha atau jasa angkutan laut yang dimiliki negara atau swasta, sebagai perusahaan negara, atau badan lain yang bergerak dalam bisnis penyewaan ruang kapal untuk pergerakan barang dan orang.

Kapal sebagai alat transportasi atau kendaraan air dengan ukuran yang cukup besar, sehingga mampu melakukan pengangkutan secara masal yang digerakkan dengan tenaga mekanik sebagai alat utama dalam penggerakan kapal. Kapal merupakan alat transportasi dalam mendapatkan penghasilan dengan memperoleh keuntungan yang sebesar besarnya untuk meningkatkan keuangan perusahaan.

PT.Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari adalah perusahaan yang berkembang dalam jasa transportasi lepas pantai dan mampu memberikan layanan dibidang penyewaan kapal, logistik ke wilayah timur Indonesia,

terutama di Maluku dan Papua, *engineering Procurement Construction (EPC) & Development*. Saat ini, PT.Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari memiliki dan mengelola lebih dari 100 (seratus) unit beberapa macam armada yang terdiri atas *Crew boat, Anchor Handling Tug Supply Vessel (AHTS), Platform Support Vessel (PSV), Utility Vessel* dan kapal Khusus.

PT.Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari mempercayakan Departemen *Crewing* untuk bertugas merekrut calon-calon ABK guna mencari kru yang bermutu, berkualitas, disiplin tinggi, dan memenuhi syarat ketentuan perusahaan, karena lancarnya operasi kapal tentunya membutuhkan personil atau ABK yang memenuhi syarat tersebut. Syarat dan ketentuan awak kapal berdasarkan (IMO) *International Maritime Organization* dan (STCW) *Standards of Training Certification* atau standar pelatihan, sertifikasi, dan jasa penjaga untuk laut.

Permasalahan yang sering terjadi pada kru di atas kapal yang menyebabkan operasional kapal terhambat, dan mengakibatkan kerugian finansial baik aktual maupun potensial yang akan dialami perusahaan. Berdasarkan pengalaman selama penulis praktek di PT.Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari permintaan kru yang mendadak membuat *Crewing Department* harus segera mencari kru yang sesuai dengan permintaan, kesulitan dalam pencarian kru baru biasanya terjadi karena kru atau pelamar merasa kurang puas dengan gaji yang ditawarkan. Permintaan kru baru ini disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat dilihat pada tabel 1.1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Faktor Penyebab Permintaan Kru Baru

No	Faktor	Persen
1	Kru <i>Resign</i> /mengundurkan diri	60%
2	Kru sakit/cuti	30%
3	Kru <i>Jump Ship</i>	10%

Sumber: PT.Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari

Pada tabel 1.1 merupakan informasi yang dikumpulkan penulis dengan mengamati secara dekat sumber- sumbernya. Berdasarkan data tersebut, dapat dijelaskan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan adanya permintaan kru baru, tabel tersebut dapat peneliti jelaskan sebagai berikut: 60% kru *resign* biasanya dikarenakan kru itu sendiri tidak nyaman dengan lingkungan di atas kapal yang kurang nyaman. 30% kru cuti dengan keperluan yang mendesak atau sakit, dan 10% kru *Jump Ship*, hal tersebut biasanya terjadi karena kru kapal yang memiliki permasalahan internal yang menyebabkan mereka lalai dalam tugasnya sebagai anak buah kapal.

Seiring berkembangnya jaman semakin banyak pesaing yang mempunyai transportasi lebih canggih dan bervariasi, PT.Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari perlu memperhatikan atau mengevaluasi peran dan fungsi serta strategi *crewing* untuk mencapai harapan menjadi perusahaan pelayaran yang tangguh dan dipilih pelanggan dengan memberikan dukungan kemaritiman yang dapat dipercaya, efektif, dan didukung oleh sumber daya manusia yang berpengalaman, dan kehandalan operasional, serta ditunjang

dengan sistem manajemen yang terintegrasi dan pengembangan teknologi yang mutakhir.

Setiap organisasi harus memilih strategi yang efektif untuk menyelaraskan kekuatan internalnya dengan tekanan eksternal ketika menghadapi persaingan dipasar. Penciptaan strategi bersaing ini dimaksudkan agar pelaku usaha dapat melihat faktor internal dan eksternal secara objektif sehingga dapat diantisipasi. Dengan strategi ini tentunya kita dapat menentukan kontinuitas suatu perusahaan untuk menjadi perusahaan yang unggul dan diminati pelanggan.

Dalam pembahasan ini, penulis akan menjelaskan mengenai peranan *Crewing Department* dalam kegiatan rekrutment guna mencari awak kapal yang bermutu disiplin untuk menjalankan pengoperasian kapal dan strategi yang bisa digunakan oleh *Crewing Department* guna mencapai visi misi perusahaan dan meningkatkan kualitas dan kinerja demi kemajuan perusahaan PT.Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari. Hasil dari analisis ini dapat memberikan saran untuk meningkatkan kekuatan, mengurangi kelemahan, menghindari potensi ancaman, serta mempertahankan peluang. Maka penelitian ini berjudul:

“ANALISIS *CREWING MANAGEMENT* PADA PT.PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan dan fungsi *Crewing Department* dalam kegiatan rekrutmen pada PT.Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari?
2. Bagaimana strategi pengembangan yang dilakukan oleh *Crewing Department* demi kemajuan perusahaan PT.Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari?

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah guna menjaga penelitian tetap pada jalurnya untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran topik permasalahan agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Berikut ini adalah batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Peran dan fungsi *Crewing Department* dalam kegiatan rekrutmen.
2. Pembahasan yang disajikan mengenai strategi pengembangan yang dilakukan oleh *Crewing Department* di PT.Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai, sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan peranan *Crewing Department* dalam kegiatan rekrutmen pada PT.Pelayarana Nasional Ekalya Purnamasari.
2. Untuk menganalisis strategi pengembangan yang dilakukan oleh *Crewing Department* demi kemajuan perusahaan PT.Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian pada karya ilmiah terapan ini adalah:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan bagi penulis maupun pembaca dalam proses pembelajaran dan memberikan sebuah masukan atau strategi bagi perusahaan dalam menentukan strategi yang tepat demi kemajuan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

2.1 Bagi penulis

- a. Dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan menambah wawasan dalam meningkatkan kualitas dan kinerja nantinya, dan taruna di tuntut untuk menganalisa data yang di peroleh selama taruna melaksanakan penelitian.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat melatih taruna dan taruni untuk menjadi masukan dan pengalaman baru, sebagai awal menuju dunia kerja yang sebenarnya nanti.
- c. Menerapkan teori dan ilmu yang didapat di tempat praktik dan mempelajari strategi dalam bisnis pelayaran.

2.2 Bagi perusahaan khusus *Crewing Department*

- a. Guna menambah kinerja *Crewing Department* untuk mencari kandidat sesuai dengan jenis dan mutu yang diinginkan perusahaan
- b. Memberikan masukan kepada perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan akan faktor-faktor yang dipertimbangkan saat mengembangkan keputusan atau strategi perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan atau organisasi.

2.3 Bagi pembaca

- a. Menambah pengetahuan dan teori bagi pembaca tentang peranan *Crewing Department* dalam sebuah perusahaan pelayaran.
- b. Memberi gambaran bagi para pembaca dalam dunia kerja untuk menciptakan sebuah perusahaan yang unggul.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Review Penelitian Sebelumnya

Review Penelitian merupakan kompilasi dari penelitian – penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh orang lain yang terkait dengan penelitian ini. Peneliti harus belajar dari peneliti sebelumnya, untuk mencegah duplikasi dan pengulangan penelitian atau membuat kesalahan yang sama seperti yang dibuat dengan peneliti sebelumnya. Berikut pada tabel 2.1 ini adalah contoh penelitian terdahulu yang dapat dijadikan bahan sumber dan bahan referensi.

Tabel 2.1 Review Penelitian Sebelumnya

NO	JUDUL JURNAL	PENULIS	KESIMPULAN	PERBEDAAN PENELITIAN
1	Peranan <i>Department Ship Management Crewing</i> Dalam Kegiatan <i>Recruitment</i> Anak Buah kapal Pada PT.Pupuk Indonesia Logistik (Politeknik Bumi Akpelni)	Rajabi H.S (2019)	Dalam penelitian ini membahas tentang persyaratan dan pencarian calon ABK . PT.Pupuk Indonesia Logistik mengutamakan narasumber dari dalam perusahaan bagi calon ABK yang telah lolos tahap seleksi perekrutan kru, karena kru memiliki kesempatan untuk mengembangkan bakatnya di atas kapal.	Pada penelitian ini dan pada penelitian sebelumnya membahas mengenai peranan dan fungsi <i>crewing</i> dalam proses rekrutmen kru, perbedaan pada penelitian ini akan membahas mengenai strategi pengembangan yang akan dilakukan oleh <i>Crewing Department</i> untuk kemajuan perusahaan.
2	Analisis Mekanisme <i>Replacement Crew</i> Kapal Guna	Sutrisno Y(2017)	Berdasarkan hasil penelitian di lapangan serta dari hasil uraian	Pada penelitian sebelumnya membahas penulis mengenai analisis mekanisme

	Memperlancar <i>Crewing Management</i> di PT. Jasindo Duta Segara. (Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang)		pembahasan mengenai analisis mekanisme pergantian kru kapal untuk memudahkan <i>crewing management</i> di PT. Jasindo Duta Segara, diperoleh temuan sebagai berikut: 1. Kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan mekanisme pergantian kru kapal 2. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi pada pelaksanaan mekanisme <i>replacement</i> kru kapal	pergantian kru kapal guna memperlancar <i>crewing management</i> , sedangkan pada penelitian saat ini penulis akan membahas mengenai peran dan fungsi <i>crewing management</i> dalam proses <i>recruitment</i> kru dan metode yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan.
3	Analisis Strategi Pengembangan Pelabuhan – Pelabuhan Utama Pada Koridor Sulawesi. (Universitas Hasanuddin)	Saleh C.I (2014)	Dalam penelitian ini penulis membahas mengenai peranan pelabuhan utama yang berada di koridor Sulawesi sebagai penyedia jasa dan pelayanan, sebagai pusat kegiatan, dan sebagai tempat intra dan mitra.	Pada penelitian ini penulis membahas tentang peranan dan fungsi <i>crewing</i> dalam proses rekrutmen kru pada perusahaan pelayaran, sedangkan pada penelitian sebelumnya menjelaskan mengenai peranan pelabuhan yang berada di koridor Sulawesi. Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama akan membahas mengenai strategi

				pengembangan yang sebaiknya dilakukan guna meningkatkan kualitas dan kinerja demi kemajuan perusahaan.
--	--	--	--	--

Berdasarkan review penelitian di atas disimpulkan ada perbedaan pada penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penulis Rajabi H.S (2019) dan Sutrisno Y(2017) yakni pada metode penelitian atau strategi yang digunakan untuk kemajuan perusahaan, kemudian pada penelitian oleh penulis Saleh C.I (2014) menggunakan strategi yang sama untuk kemajuan perusahaan, namun pada penelitian sebelumnya penulis membahas mengenai peranan pelabuhan utama yang berada di koridor Sulawesi.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Analisis

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan analisis sebagai pemeriksaan suatu karangan untuk memastikan keadaan yang sebenarnya, untuk mengamati dan menganalisis sesuatu yang tentunya bermaksud untuk memperoleh hasil dari pengamatan yang dilakukan. Secara umum konsep analisis mengacu pada sekumpulan aktivitas yang meliputi penguraian, pembedaan, dan menyusun untuk dikelompokkan kembali sesuai dengan kriteria tertentu, mencari hubungan dan kemudian menginterpretasikan hubungan tersebut.

Peter Salim dan Yenni (2002:44). Analisis adalah suatu proses yang melibatkan pembagian pokok persoalan menjadi bagian-bagian yang lebih terinci, penelaahan mendalam terhadap masing-masing bagian tersebut, serta memeriksa hubungan antara bagian-bagian tersebut guna mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang menyeluruh.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan suatu penelusuran atau penyelidikan dalam suatu kegiatan menggunakan metode tertentu untuk memperoleh sebuah kesimpulan guna mencari sebuah solusi untuk dipelajari dan diselidiki lebih jauh.

2. *Crewing Department*

Menurut keputusan menteri nomor 70 tahun 2013 pengertian *Crewing* memiliki arti pengawak kapal, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Crewing Department* adalah departemen pengawakan kapal yang dijalankan perusahaan pelayaran untuk menyiapkan semua syarat seorang pelaut sebelum naik keatas kapal.

Adapun syarat atau sertifikat yang harus dilengkapai oleh seorang kru yang akan join ke atas kapal:

- a. *STCW Certificates* (BST,MFA,SCRB,AFF,DSD,ANTD). Sertifikat tersebut adalah sertifikat standar yang harus dimiliki oleh seorang ABK, namun sertifikat ini tergantung pada jabatan di atas kapal.
- b. Dokumen keberangkatan seperti Paspor dan Visa.

- c. *Medical Certificates* ,seorang pelaut yang akan join harus memiliki sertifikat yang menyatakan bahwa dirinya tidak menderita penyakit apapun dan dinyatakan layak untuk bekerja di atas kapal.
- d. Perjanjian berlayar, yang berisikan gaji pelaut dan tanda tangan pengesahan pelaut di atas kapal.

Dalam kegiatan pengawakan kapal, adapun hal yang sangat penting adalah:

1. Rekrutmen

Gomes C.F (1995:105) rekrutmen adalah proses mencari, menemukan dan menarik kandidat untuk bekerja dalam suatu perusahaan atau sebuah organisasi, hal ini bertujuan mencari kandidat yang bermutu sesuai dengan kebutuhan kru di atas kapal. Rekrutmen merupakan proses menentukan dan menarik kandidat yang memenuhi syarat untuk bekerja disuatu perusahaan Rivai (2008:158).

Maka dapat disimpulkan dari beberapa ahli di atas rekrutmen merupakan proses pencarian kandidat untuk dipekerjakan dalam suatu perusahaan dengan mencari kandidat yang mempunyai keahlian sesuai dengan lowongan yang tersedia. Adapun metode dalam perekrutan atau penarikan calon ABK terdiri dari 2 metode yaitu:

- a) Metode Tertutup adalah apabila hanya penarikan yang dilaporkan kepada awak kapal atau orang tertentu.
- b) Metode Terbuka adalah Penarikan yang dipublikasikan secara terbuka, melalui media cetak, iklan, dan elektronik, diprediksikan akan memberikan manfaat besar bagi masyarakat.

2. Kru Kapal

Menurut Undang-Undang RI No 17 Tahun 2008 mengenai pelayaran Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 40 kru atau awak kapal adalah seseorang yang ditempatkan atau seseorang yang bekerja di atas kapal dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan jabatan di atas kapal seperti yang dijelaskan dalam buku siji dan sudah memenuhi syarat dan ketentuan seorang pelaut. Proses rekrutmen ini sangat penting dikarenakan kru kapal mempunyai batasan waktu pada kontrak kerja disuatu perusahaan. Terjadinya pergantian awak kapal bisa disebabkan oleh kru cuti, *resign* (mengundurkan diri), sakit, habis masa kontrak, pemeriksaan kesehatan menunggu sampai surat keluar, mengurus dokumen atau surat yang harus direvalidasi dan kru yang mengikuti diklat kepelautan.

2.1 Syarat dan ketentuan dalam mencari seorang ABK dalam Peraturan

Pemerintah Indonesia Nomor 7 Tahun 2000 tentang kepelautan dengan memastikan:

- a) Persyaratan usia minimal 18 tahun
- b) Kesehatan jasmani dan rohani yang ditentukan berdasarkan pemeriksaan pihak rumah sakit
- c) Mempunyai sertifikat keterampilan/keahlian pelaut
- d) Pengesahan buku pelaut oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP).

2.2 Hak Sebagai Seorang Anak Buah Kapal

Merupakan Konveksi yang diselenggarakan oleh *International Labour Organization (ILO)* usaha untuk melindungi hak – hak pelaut diseluruh dunia dan memberikan kenyamanan bagi para pelaut. Adapun hak – hak tersebut adalah:

- a) Hak atas gaji
- b) Hak atas makanan serta tempat tinggal
- c) Hak cuti
- d) Hak untuk mendapatkan perawatan medis apabila sakit
- e) Hak atas ganti rugi bila mana kapalnya musnah atau tenggelam.

2.3 Jabatan-Jabatan Perwira di atas Kapal

2.3.1 *Deck Department*

Bertanggung jawab atas pemeliharaan kargo, bongkar muat dipelabuhan, dan navigasi kapal. *Deck Department* bertanggung jawab atas semua masalah hukum, izin lintas kapal, operasi kapal, pemeliharaan kapal, dan operasi kapal. Berikut peran bagi jabatan *Deck Department*:

- a) Nakhoda/Kapten

Nakhoda adalah perwira tertinggi dan pemegang kekuasaan tertinggi pada struktur kapal. Nakhoda bertanggung jawab atas nyawa seluruh awak kapal, keselamatan kapal, lingkungan, muatan, dan juga harus bertanggung jawab atas perusahaan. UU No. 21 Tahun

1992 dan juga pasal 341.b KUHP dengan jelas menyatakan bahwa nakhoda sebagai pimpinan kapal, maka dengan mengkaji pasal 341 KUHP dan pasal 1 ayat 12 UU No. 21 Tahun 1992, pengertian nakhoda adalah seseorang yang telah menandatangani perjanjian kerja laut (PKL) dan memenuhi syarat sebagai nakhoda dalam arti memimpin kapal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b) *Chief Officer/Mualim I*

Mualim I adalah perwira tinggi di bawah Nakhoda yang bertugas mengelola muatan, pasokan air bersih, dan instruksi navigasi. Perencanaan dan pelaksanaan semua operasi kargo dan bongkar muat, serta pemenuhan perlengkapan *Deck Department* semuanya berada dibawah pengawasan langsung *Chief Officer*.

c) *Chief Officer/Mualim II*

Mualim II adalah perwira tinggi di bawah Perwira Utama/Pejabat II yang bertugas mendukung atau membantu Perwira Utama. Perwira yang bertanggung jawab atas peralatan navigasi ruang kemudi, membuat peta jalur pelayaran yang akan dilakukan, dan sebagai pengatur jalur navigasi.

d) *Bosun/Boatswain*

Bosun bertugas melapor kepada *Chief Officer*, mengawasi atau mengarahkan semua awak kapal dan melakukannya dengan cara yang aman dan normal.

e) *AB /Jurumudi*

Jurumudi bertugas mendukung nakhoda dalam memegang kendal kemudi kapal, kargo dan operasi pelayaran, di bawah pengawasan Nahkoda.

2.3.2 *Engine Department*

Pengoperasian dan pemeliharaan mesin utama kapal, boiler, pompa, generator listrik, sistem pendingin generator, dan penyimpanan air tawar adalah tanggung jawab *Engine Department*. Berikut ini adalah bagian-bagian postingan dari *Engine Department*:

a) *Chief Engineer/Kepala Kamar Mesin*

Chief Engineer bertanggung jawab penuh terhadap *Engine Department* di kapal ini. Memiliki tanggung jawab langsung kepada Master/Nahkoda dalam menangani segala masalah yang terkait dengan *engine*. Setiap aspek mesin di kapal, termasuk mesin utama, mesin bantu, mesin pompa, mesin crane, mesin sekoci, mesin kemudi, mesin *freezer*, dan lainnya, berada dalam kendali sepenuhnya *Chief Engineer*.

b) *Second Engineer/Masini II*

Masinis II sebagai perwira *engineer* dibawah Masinis I, yang bertanggung jawab atas menjaga dan memelihara berbagai sistem di atas kapal, yang meliputi pompa bahan bakar kapal, minyak pelumas, pompa kargo, dan mesin bantu.

c) *Third Engineer/Masinis III*

Masinis III sebagai perwira *engineer* di bawah Masinis II, tanggung jawab utamanya adalah mengawasi dan menjaga kondisi serta pemeliharaan kompresor udara, pemurni, *genset* air tawar, *boiler*, dan mesin sekoci, juga bertanggung jawab bekerja sama dengan *Third Officer* untuk menyediakan peralatan pemadam kebakaran dan peralatan penyelamatan jiwa di ruang mesin.

d) *Electrician/Juru Listrik*

Semua perangkat listrik dan daya cadangan menjadi tanggung jawab *Electrician*/juru listrik.

e) *Oiler/Juru Minyak*

Tugas *oiler* adalah untuk mendukung dan membantu petugas mesin dengan semua pekerjaan perawatan dan perbaikan yang berkaitan dengan mesin.

2.3.3 *Catering Department*

Bagian Katering bertanggung jawab atas semua aspek kuliner di atas kapal, binatu, dan pembersihan dan melapor kepada Master/Nahkoda. Kepala koki bertanggung jawab atas departemen katering dikapal serta bertugas mengatur dan mengelola makanan dengan membuat menu yang beragam atau menyiapkan makanan untuk tenaga kerja.

3. **Pengertian *Management***

Secara etimologi, kata "*Management*" berasal dari bahasa Prancis Kuno, yaitu "*Magement*," yang berarti seni mengatur dan melaksanakan. Saat ini, "*Management*" merujuk pada upaya pengoordinasian, perencanaan, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran yang efisien dan efektif. Definisi lainnya datang dari Stoner A.F (1982:8) yang mendefinisikan "*Management*" sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan dalam perusahaan. Fungsi *management* menurut Terry R. G (1909 – 1979) ada 5 tahapan yaitu:

a. Perencanaan(*Planning*)

Perencanaan merupakan suatu rangkaian proses pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan berbagai strategi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

b. Pengorganisasian(*Organizing*)

Merupakan urutan kegiatan yang perlu dibagi, serta proses pembuatan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan bisnis perusahaan.

c. Mengarahkan(*Actuating*)

Bertujuan mengarahkan atau mengendalikan agar dapat memaksimalkan keefektifan dan juga efisiensi operasi.

d. Pengawasan(*Controlling*)

Tujuan dari peran ini adalah untuk mengevaluasi pekerjaan yang telah diselesaikan oleh semua SDM disuatu perusahaan. Alat atau fasilitas manajemen diperlukan bagi manajemen untuk mencapai tujuan atau sasarannya diperlukan alat atau fasilitas manajemen yang dikenal dengan 7M sebagai berikut:

- 1) *Men*, yaitu khusu yang mengatur manajemen.
- 2) *Money*, yaitu uang atau kas yang diperlukan untuk membiayai operasi dan investasi.
- 3) *Methods*, yaitu metode atau sistem untuk mencapai tujuan (cara produksi, sistem akuntansi, prosedur, dan lain-lain)
- 4) *Material*, yaitu bahan-bahan yang diperlukan (bahan baku, bahan penolong, dan sebagainya).
- 5) *Machines*, yaitu mesin atau peralatan yang digunakan dalam proses pembuatan, serta peralatan kantor, komputer dan sebagainya.
- 6) *Market*, pasar untuk menyalurkan hasil produksi

- 7) *SIM* (sistem informasi manajemen), yang merupakan sistem informasi penting untuk pengambilan keputusan.

4. Pengertian Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*)

Analisis SWOT adalah alat yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks, termasuk perencanaan bisnis, pengembangan produk, manajemen proyek, dan bahkan perencanaan karier individu. Kerangka kerja dan rencana strategis yang telah berhasil diterapkan dalam organisasi disempurnakan melalui penggunaan analisis SWOT.

Pengambilan keputusan perusahaan perlu mempertimbangkan faktor internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal yang meliputi peluang dan ancaman. Dalam hal ini, analisis SWOT digunakan jika ahli strategi perusahaan mampu memaksimalkan peran faktor kekuatan dan memanfaatkan peluang serta berperan sebagai alat untuk meminimalkan kelemahan yang terdapat dalam organisasi dan menekan ancaman yang muncul harus dihadapi dengan baik.

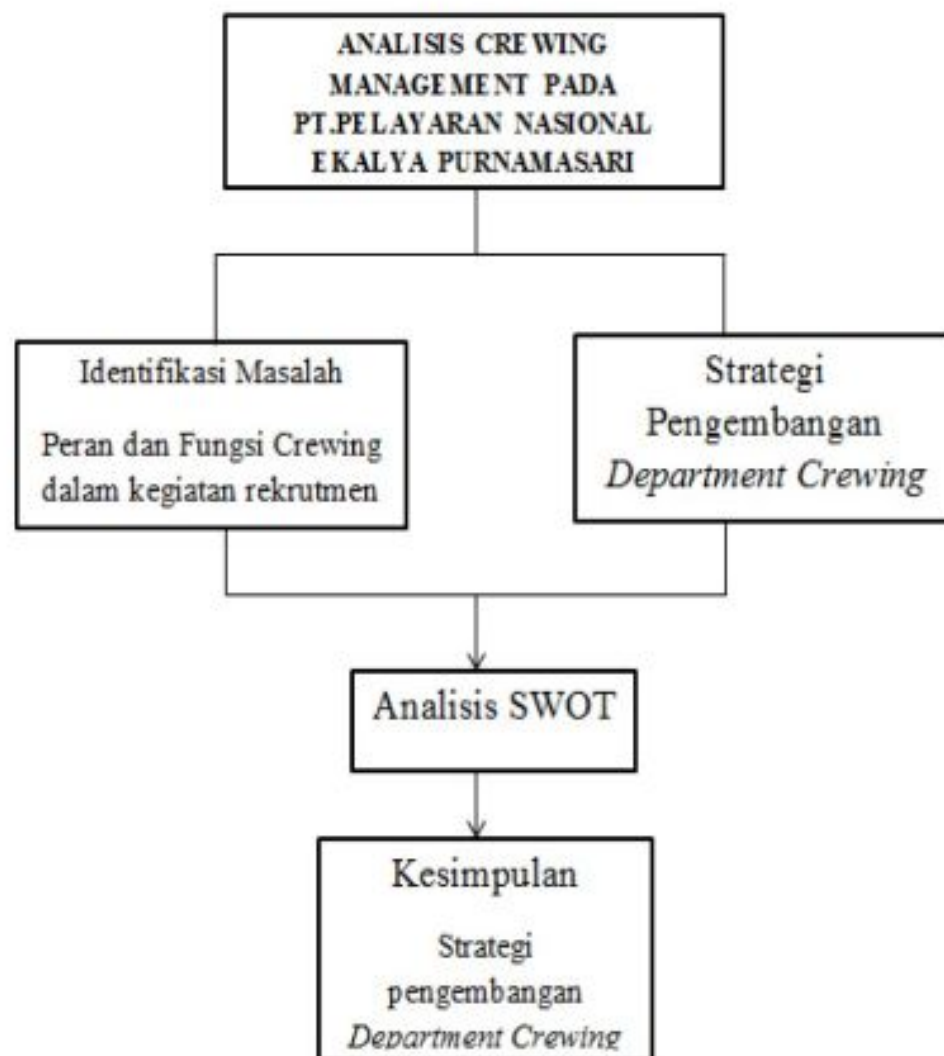
Analisis SWOT membantu mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan suatu entitas. Ini membantu dalam merumuskan strategi yang lebih baik dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, sambil mengatasi kelemahan dan menghadapi ancaman yang mungkin timbul. Dalam arti yang berbeda, dengan memiliki pemahaman yang dasar, analisis SWOT dapat digunakan untuk membantu proses perencanaan yang mengarah pada pelaksanaan

rangkaian tahapan bisnis secara terstruktur dan sistematis melalui pengetahuan dasar tentang hal-hal berikut:

1. **Strengths (Kekuatan):** Ini adalah karakteristik positif internal dari suatu entitas yang memberikan keunggulan kompetitif atau keuntungan dalam konteks yang dianalisis. Kekuatan bisa berupa sumber daya yang kuat, keahlian khusus, reputasi yang baik, teknologi unggulan, aset yang bernilai, tim yang kompeten, dan lain sebagainya.
2. **Weaknesses (Kelemahan):** Ini merujuk pada faktor-faktor internal yang dapat menghambat kemajuan atau menjadi hambatan bagi prestasi suatu entitas. Kelemahan dapat berupa keterbatasan sumber daya, kurangnya keahlian tertentu, infrastruktur yang tidak memadai, proses yang tidak efisien, atau masalah dalam manajemen.
3. **Opportunities (Peluang):** Peluang adalah faktor-faktor eksternal yang positif yang dapat dimanfaatkan oleh suatu entitas untuk mencapai tujuan atau meningkatkan kinerja. Peluang dapat muncul dari perkembangan pasar, perubahan kebijakan, kebutuhan pelanggan yang berkembang, dan sejenisnya.
4. **Threats (Ancaman):** Ancaman merujuk pada faktor-faktor eksternal yang berpotensi mengganggu atau merugikan suatu entitas. Ancaman dapat berasal dari persaingan, perubahan regulasi, risiko ekonomi, perubahan teknologi, perubahan preferensi pelanggan, dan lain-lain.

C. Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2017:60) berpendapat bahwa kerangka berpikir merupakan sebuah model konseptual yang menggambarkan bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.



Gambar 2.3 Kerangka Pikir
Sumber: Dokumen Peneliti (2023)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penulisan Karya Ilmiah ini agar tidak menemui kendala dalam penelitian dan observasi, maka diperlukan suatu metode. Hal ini diharapkan agar data yang diperoleh akurat dan hasil penelitian memperoleh kebenaran yang dapat dibuktikan kebenarannya. Maka dalam melaksanakan penyusunannya, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang memiliki landasan filosofis postpositivisme. Berbeda dengan metode penelitian kuantitatif yang cenderung mengukur fenomena dengan angka-angka dan statistik, metode kualitatif lebih fokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang kompleks dan kontekstual. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang terlibat secara aktif dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Data yang diperoleh berdasarkan pengamatan dan keterlibatan langsung ketika melaksanakan penelitian. Penulis secara langsung mengambil data di PT.Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari. Adapun keterangan PT.Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT.Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari

Alamat :Jl.WR.SupratmanNo.23,DR.Soetomo,Kec.

Tegalsari,Kota SBY, Jawa Timur 60264

2. Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini di PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari selama melaksanakan praktik pada 09 Agustus 2021 sampai dengan 22 juli 2022.

C. Subyek Data/Sumber Penelitian

Data yang digunakan dalam pengembangan dalam penyusunan karya ilmiah terapan ini adalah data yang merupakan informasi yang diperoleh penulis melalui pengamatan langsung dari sumber-sumber sebagaiberikut:

1. Data primer

Merupakan data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung di lapangan kerja. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode survey, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung dan pencatatan langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang kongkrit, serta dengan metode wawancara pihak dan responden atau narasumber, dalam metode wawancara penulis melakukannya dengan pihak – pihak yang bersangkutan terkait rekrutmen *crewing*.

2. Data Sekunder

Merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut atau disajikan baik oleh kolektor primer maupun pihak lain. Data sekunder ini diperoleh

dari referensi-referensi yang ada, yang penulis peroleh dari buku-buku yang mendukung dalam penulisan karya ilmiah terapan ini. Hal ini diperlukan sebagai pedoman dan bekal teoritis ketentuan formal dari keadaan nyata dalam observasi. Pemahaman terhadap kedua jenis data di atas diperlukan sebagai landasan dalam menentukan teknik dan langkah-langkah pengumpulan data penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Metode Observasi (*survey*)

Teknik yang digunakan dalam menganalisa pada penelitian ini adalah *survey* yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan di perusahaan. Hal – hal yang diamati berkaitan dengan penelitian ini adalah mengenai kendala yang dihadapi dalam proses *recruitment* kru kapal.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data yang menanyakan permasalahan kepada orang informan atau responden. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai masalah yang harus dibahas, sekaligus untuk mengetahui apakah masalah tersebut telah ditanyakan sebelumnya. Penulis melakukan wawancara dengan beberapa sumber terkait dengan proses *recruitment* kru kapal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam bentuk arsip dan dokumen, meliputi tulisan dan gambar, yang berfungsi sebagai laporan dan keterangan yang mendukung penelitian. Dalam konteks penelitian, dokumentasi mencakup berbagai aspek, seperti profil perusahaan dan formulir rekrutmen.

4. Studi Kepustakaan

Metode penelitian kepustakaan merupakan pendekatan yang dipergunakan untuk merangkai konsep mengenai produktivitas, yang dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan langkah-langkah praktis sebagai alternatif pendekatan manajemen Khultau (2002). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari informasi mengenai hal-hal atau variabel terkait melalui sumber-sumber seperti catatan, makalah, artikel, jurnal, dan sejenisnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu bentuk kegiatan penelitian yang melibatkan pengumpulan informasi yang dianggap benar dan akurat serta mengatur mengklasifikasikan data yang dikumpulkan sebelumnya agar dapat dikelola, dicari, diambil, disintesis dan ditemukan melalui penemuan untuk menjaga integritas subjek yang didiskusikan dan untuk memahaminya sepenuhnya. Analisis data juga merupakan upaya untuk meneliti dan mengatur secara sistematis catatan pengamatan, untuk keutuhan topik diskusi dan

pemahaman. Analisis harus dilakukan untuk menentukan keakuratan dan validitas data .

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan analisis deskriptif dalam penelitian ini. Analisis dapat dilakukan dengan mengelola data yang sudah ada, dari objek penelitian dengan mengelola data dari penelitian, dari editor seperti melakukan review, dari semua data yang diperoleh. Hasilnya kemudian dibahas sehingga penulis dapat menarik kesimpulan dan melakukan analisis.

Dalam karya ilmiah ini, metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode SWOT. SWOT adalah singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman). Metode ini merupakan pendekatan sistematis yang digunakan untuk merumuskan strategi perusahaan atau organisasi dengan mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja dan posisi mereka di lingkungan bisnis atau lingkungan yang lebih luas.

Analisis SWOT yakni mencakup hal – hal yang mempengaruhi keempat variabel tersebut, kemudian menerapkannya dalam SWOT Matrix. Dimana penerapan kekuatan memerlukan kemampuan untuk memanfaatkan peluang saat ini dan bagaimana mengatasi kelemahan yang menghalangi keuntungan dari peluang tersebut. Selain itu bagaimana mengatasi kekurangan yang mungkin menimbulkan bahaya atau ancaman baru bagi perusahaan.

EFAS IFAS	S (Strength) Tentukan faktor2 kekuatan internal	W (Weakness) Tentukan faktor2 kelemahan internal
O (Opportunity) Tentukan faktor2 peluang eksternal	Strategi SO: Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi WO: Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
T (Threat) Tentukan faktor2 ancaman eksternal	Strategi ST: Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi WT: Ciptakan strategi yang meminimalkan kelamahan dan menghindari ancaman

Gambar 3.5 Matriks SWOT

Sumber: <https://www.google.com/search?client=firefox-bd&q=MATRIKS+SWOT>

Matriks SWOT adalah alat untuk menyusun faktor – faktor strategis berdasarkan obyek yang diamati dengan menggambarkan empat jenis strategi yaitu:

1. Strategi SO (kekuatan - peluang)

Dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan internal suatu entitas atau organisasi untuk memanfaatkan peluang yang ada di lingkungan eksternal. Dengan mengidentifikasi dan menggunakan kekuatan internal yang dimiliki, entitas tersebut berusaha untuk mengeksploitasi peluang yang ada di pasar atau lingkungan sekitarnya.

2. strategi ST (kekuatan - ancaman)

Strategi yang bertujuan untuk menghadapi atau mengurangi ancaman eksternal dengan memanfaatkan kekuatan internal entitas atau organisasi. Berfokus pada upaya memanfaatkan peluang, strategi ini menekankan pada perlunya menjaga dan memperkuat posisi yang ada dengan meminimalisir dampak ancaman yang mungkin terjadi.

3. Strategi WO (kelemahan - peluang)

Strategi berdasarkan pemanfaatan peluang eksternal untuk mengatasi atau meminimalkan kelemahan internal suatu entitas atau organisasi. Dengan mengidentifikasi peluang yang cocok, entitas tersebut berusaha untuk mengurangi dampak negatif kelemahan internal yang dimiliki, berupaya untuk berkembang dan mencapai tujuan yang diinginkan.

4. Strategi WT (kelemahan - ancaman)

Pendekatan dalam bisnis yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi kelemahan internal suatu organisasi agar dapat mengurangi dampak dari ancaman eksternal yang mungkin terjadi. Strategi bisnis yang berfokus pada mengidentifikasi dan mengatasi kelemahan internal suatu organisasi guna menghindari atau mengurangi dampak dari ancaman eksternal. Organisasi dapat mengoptimalkan potensi mereka dengan mengatasi kelemahan internal yang mungkin memperburuk dampak dari ancaman eksternal. Dengan demikian, organisasi dapat lebih baik dalam menghadapi ketidakpastian dan membangun keunggulan kompetitif dalam pasar yang kompetitif dan dinamis.